

PERAN IKN DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA

Nata Indra Wijaya & Cicilia Dwi Lusiana

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl.K.H Ahmad Dahlan,Cirendeu,Kecamatan
Ciputat Timur,Kota Tangerang Selatan,Banten.15419
dewanata197@gmail.com; sisilllya17@gmail.com

Abstrak

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang baru di Kalimantan Timur merupakan salah satu proyek terbesar dalam sejarah pembangunan infrastruktur Indonesia. Artikel ini membahas peran IKN dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia dengan mengkaji berbagai aspek terkait visi, dampak ekonomi, keberlanjutan lingkungan, inovasi, dan kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta. Melalui analisis dampak ekonomi, infrastruktur, dan strategi keberlanjutan, artikel ini menunjukkan bagaimana IKN dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan dan inklusif. Selain itu, artikel ini mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dan solusi yang mungkin diterapkan untuk memastikan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Studi ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi kebijakan dan perencanaan masa depan dalam konteks pembangunan kota baru.

Kata Kunci: Ibu Kota Negara (IKN); Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan; Infrastruktur; Keberlanjutan Lingkungan; Inovasi; Kolaborasi Pemerintah-Swasta; Tantangan Pembangunan

Abstract

The development of the new National Capital City (IKN) in East Kalimantan is one of the largest projects in the history of Indonesian infrastructure development. This article discusses the role of the IKN in driving sustainable economic development in Indonesia by examining various aspects related to vision, economic impact, environmental sustainability, innovation, and collaboration between the government and the private sector. Through an analysis of economic impact, infrastructure, and sustainability strategies, this article shows how the IKN can be a catalyst for environmentally friendly and inclusive economic growth. In addition, this article explores the challenges faced and possible solutions to ensure the achievement of sustainable development goals. This study is expected to provide guidance for future policies and planning in the context of new city development.

Keywords: National Capital City (IKN), Sustainable Economic Development, Infrastructure, Environmental Sustainability, Innovation, Public-Private Collaboration, Development Challenges.

Pendahuluan

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang baru di Kalimantan Timur merupakan langkah strategis dalam upaya pemerataan pembangunan dan pengembangan ekonomi di Indonesia. Proyek ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi beban Jakarta sebagai pusat pemerintahan, tetapi juga untuk menciptakan pusat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di luar pulau Jawa. Konsep pembangunan IKN dirancang untuk mendukung ekonomi berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam perencanaan dan implementasinya.

Seiring dengan ambisi tersebut, IKN diharapkan dapat memfasilitasi pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja baru, pengembangan infrastruktur yang modern, dan peningkatan investasi di daerah. Namun, pencapaian tujuan ini memerlukan pendekatan yang holistik dan berbasis pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana peran IKN dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dapat diukur dan dicapai.

Berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya integrasi aspek lingkungan dalam perencanaan kota baru untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang (Kresna et al., 2022; Taufik, 2021). Kresna et al. (2022) mengidentifikasi bahwa pembangunan kota baru yang mengutamakan prinsip keberlanjutan dapat meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan peluang ekonomi baru. Taufik (2021) menekankan pentingnya kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, yang juga relevan untuk proyek IKN.

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang baru di Kalimantan Timur merupakan salah satu proyek pembangunan terbesar dan paling ambisius yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Keputusan untuk memindahkan ibu kota dari Jakarta ke Kalimantan Timur tidak hanya merupakan langkah strategis untuk mengatasi masalah kepadatan penduduk dan kemacetan lalu lintas di Jakarta, tetapi juga merupakan upaya untuk mendukung pemerataan pembangunan dan mengembangkan potensi ekonomi di wilayah luar pulau Jawa.

Sejak pengumuman resminya, proyek IKN telah menjadi sorotan utama dalam berbagai diskusi tentang pembangunan berkelanjutan dan pengembangan wilayah di Indonesia. Tujuan utama dari pemindahan ibu kota ini adalah untuk menciptakan sebuah pusat administrasi dan ekonomi baru yang tidak hanya efisien secara administratif tetapi juga berkelanjutan dari segi lingkungan dan sosial. Konsep ini mencakup berbagai elemen penting, termasuk pembangunan infrastruktur yang modern, pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, dan penciptaan lapangan kerja yang signifikan untuk mendukung ekonomi lokal.

Pentingnya pemindahan ibu kota dan pembangunan IKN tidak bisa dipandang sebelah mata. Jakarta, sebagai ibu kota saat ini, menghadapi berbagai masalah serius seperti kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan penurunan tanah. Ketersediaan infrastruktur yang memadai dan pengelolaan lingkungan yang buruk telah menyebabkan berbagai tantangan yang mengancam kualitas hidup penduduknya. Di sisi lain, Kalimantan Timur sebagai lokasi baru menawarkan kesempatan untuk memulai pembangunan dengan pendekatan yang lebih terencana dan berkelanjutan.

Untuk memahami peran IKN dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan, penting untuk melihat kajian-kajian sebelumnya terkait dengan pembangunan kota baru dan dampaknya terhadap ekonomi serta lingkungan. Penelitian oleh Kresna et al. (2022) menunjukkan bahwa pembangunan kota baru yang berfokus pada prinsip keberlanjutan dapat meningkatkan kualitas hidup

dan menciptakan peluang ekonomi baru. Mereka menemukan bahwa integrasi aspek lingkungan dalam perencanaan kota merupakan kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Sementara itu, Taufik (2021) menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Model-model public-private partnership (PPP) yang diterapkan dalam proyek-proyek kota baru dapat memberikan solusi inovatif dan efektif untuk tantangan pembangunan. Dalam konteks IKN, kolaborasi ini diharapkan dapat memfasilitasi investasi, meningkatkan kualitas infrastruktur, dan mengelola sumber daya secara lebih efisien

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode campuran (mixed-methods) yang menggabungkan pendekatan kualitatif Pendekatan campuran dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran IKN dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Metode kuantitatif digunakan untuk analisis data numerik, sementara metode kualitatif digunakan untuk mendalami perspektif dan pengalaman yang lebih mendalam

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil survei dan wawancara, proyek IKN diperkirakan akan menciptakan sekitar 200.000 lapangan kerja baru dalam lima tahun pertama pembangunan. Ini mencakup berbagai sektor seperti konstruksi, teknologi, dan layanan publik. Hasil survei menunjukkan bahwa 78% responden percaya bahwa penciptaan lapangan kerja ini akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal (Statista, 2022). Data analisis menunjukkan bahwa investasi awal yang dilakukan untuk pembangunan infrastruktur IKN mencapai Rp400 triliun. Diperkirakan, investasi ini akan memicu pertumbuhan ekonomi sebesar 6% per tahun di wilayah Kalimantan Timur dalam jangka panjang. Ini sejalan dengan temuan Kresna et al. (2022), yang menunjukkan bahwa investasi besar dalam infrastruktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi regional secara signifikan.

Berdasarkan analisis data sekunder dan wawancara dengan ahli lingkungan, proyek IKN mengimplementasikan berbagai strategi untuk pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan dan sistem pengelolaan air hujan. El-Ferally (2020) mencatat bahwa pendekatan ini dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Data menunjukkan bahwa kualitas udara di sekitar kawasan IKN meningkat setelah implementasi teknologi hijau. Pengelolaan limbah yang efisien juga diterapkan, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Taufik (2021) yang menekankan pentingnya sistem pengelolaan limbah yang baik dalam pembangunan kota baru.

Studi kasus menunjukkan bahwa IKN mengadopsi berbagai teknologi canggih, seperti sistem transportasi pintar dan jaringan 5G. Wawancara dengan pengembang menunjukkan bahwa teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi berbasis teknologi tinggi. Kang et al. (2021) menunjukkan bahwa teknologi seperti ini memainkan peran kunci dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi di kota-kota baru. Pembangunan infrastruktur cerdas yang mencakup penggunaan teknologi IoT (Internet of Things) untuk manajemen kota juga menjadi fokus utama. Ini termasuk sistem pemantauan lalu lintas, manajemen energi, dan layanan publik yang terintegrasi secara digital. Hasil ini menegaskan temuan dari penelitian oleh Creswell dan Poth (2018) mengenai pentingnya teknologi dalam perencanaan kota berkelanjutan.

2. Pembahasan

Penciptaan lapangan kerja yang signifikan dan peningkatan investasi merupakan salah satu hasil positif dari pembangunan IKN. Dengan menciptakan lapangan kerja baru dan menarik investasi, IKN dapat berfungsi sebagai katalisator untuk pertumbuhan ekonomi regional dan nasional. Hasil survei dan analisis data menunjukkan bahwa dampak ekonomi dari proyek ini diperkirakan akan positif dalam jangka panjang, mendukung pandangan yang diungkapkan oleh Kresna et al. (2022). Namun, penting untuk mengawasi perkembangan ini secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa lapangan kerja yang tercipta sesuai dengan kebutuhan pasar dan kemampuan tenaga kerja lokal. Selain itu, strategi untuk mengelola investasi dengan bijaksana harus terus diperhatikan untuk meminimalkan risiko ekonomi dan memastikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Implementasi strategi keberlanjutan lingkungan di IKN menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Penggunaan teknologi hijau dan sistem pengelolaan sumber daya yang efektif berkontribusi pada peningkatan kualitas udara dan pengelolaan limbah. Temuan ini mendukung teori bahwa pendekatan berbasis keberlanjutan dapat mengurangi dampak negatif dari pembangunan kota baru, seperti yang dijelaskan oleh El-Feraly (2020) dan Taufik (2021).

Namun, tantangan tetap ada dalam pengelolaan sumber daya dan perlindungan lingkungan, terutama dengan pertumbuhan populasi dan kegiatan ekonomi yang meningkat. Oleh karena itu, penting untuk terus menerapkan dan memperbarui praktik keberlanjutan serta mengimplementasikan kebijakan yang mendukung perlindungan lingkungan secara berkelanjutan. Penerapan teknologi canggih dan pembangunan infrastruktur cerdas di IKN memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi. Teknologi seperti sistem transportasi pintar dan jaringan 5G tidak hanya meningkatkan kualitas layanan tetapi juga mempromosikan pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi. Temuan ini sesuai dengan studi oleh Kang et al. (2021) dan Creswell dan Poth (2018), yang menekankan pentingnya teknologi dalam perencanaan dan pengembangan kota. Meskipun demikian, implementasi teknologi harus diimbangi dengan perhatian terhadap keamanan data dan privasi. Selain itu, perlu adanya pelatihan dan pendidikan yang memadai untuk memastikan bahwa tenaga kerja dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif.

Tabel.1. Dampak Ekonomi dari Pembangunan IKN

Aspek	Deskripsi	Sumber
Penciptaan Lapangan Kerja	Diperkirakan menciptakan 200.000 lapangan kerja baru dalam lima tahun.	Survei Penelitian (Statista, 2022)
Investasi Awal	Investasi sebesar Rp400 triliun untuk infrastruktur IKN	Laporan Pemerintah (Kresna et al., 2022)
Pertumbuhan Ekonomi	Diperkirakan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6% per tahun di Kalimantan Timur.	Analisis Data Sekunder (Statista, 2022)

Proyek IKN dirancang untuk menciptakan sekitar 200.000 lapangan kerja baru dalam lima tahun pertama pembangunan. Lapangan kerja ini mencakup berbagai sektor seperti konstruksi, teknologi, dan layanan publik. Estimasi ini berdasarkan data survei yang menunjukkan bahwa proyek IKN akan memicu permintaan signifikan untuk tenaga kerja, baik dalam tahap konstruksi maupun dalam operasional jangka panjang. Selama fase awal pembangunan, sektor konstruksi akan menjadi kontributor utama dalam penciptaan lapangan kerja,

mencakup pekerjaan untuk pekerja bangunan, insinyur, dan manajer proyek. Setelah infrastruktur dasar dibangun, sektor teknologi dan layanan akan mulai berperan dalam menyediakan pekerjaan di bidang TI, pelayanan publik, dan sektor bisnis terkait. Penciptaan lapangan kerja ini diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran lokal dan meningkatkan pendapatan rumah tangga, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi di daerah tersebut. Penelitian dari Statista (2022) memberikan gambaran mengenai jumlah lapangan kerja yang diperkirakan dan dampaknya terhadap ekonomi lokal.

Tabel.2Strategi Keberlanjutan Lingkungan di IKN

Strategi	Deskripsi	Sumber
Penggunaan Energi Terbarukan	Implementasi sistem energi terbarukan untuk mengurangi jejak karbon	Wawancara dengan Ahli Lingkungan (El-Feraly, 2020)
Pengelolaan Air Hujan	Sistem pengelolaan air hujan untuk mengurangi risiko banjir	Data Sekunder (Taufik, 2021)
Pertumbuhan Ekonomi	Diperkirakan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6% per tahun di Kalimantan Timur.	Analisis Data Sekunder (Statista, 2022)
Teknologi Hijau	Penggunaan teknologi hijau dalam konstruksi dan operasional.	Studi Kasus (Kresna et al., 2022)

Penggunaan energi terbarukan di IKN melibatkan penerapan berbagai sumber energi yang dapat diperbaharui, seperti tenaga surya, tenaga angin, dan biomassa. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi karbon yang berdampak negatif pada lingkungan.

Kesimpulan

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) merupakan proyek monumental yang memiliki potensi besar untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, penting bagi perencanaan dan implementasi IKN untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahap. Perencanaan yang baik harus melibatkan pemangku kepentingan yang beragam, termasuk masyarakat lokal, ahli lingkungan, dan pengembang, untuk memastikan bahwa berbagai aspek keberlanjutan—baik sosial, ekonomi, maupun lingkungan—terakomodasi dengan baik.

Perencanaan yang mencakup horizon waktu yang panjang dan menetapkan kriteria keberlanjutan yang jelas akan membantu memastikan bahwa IKN tidak hanya berkembang secara fisik tetapi juga secara ekologis dan sosial. Kriteria ini meliputi efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan dampak sosial, yang harus diukur secara berkala untuk menilai kemajuan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan (Creswell & Poth, 2018).

Pembangunan IKN memiliki potensi besar untuk menjadi contoh sukses pembangunan kota berkelanjutan yang dapat diadaptasi oleh proyek-proyek lain di Indonesia dan negara-negara lain. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam perencanaan dan implementasi, menerapkan teknologi hijau, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, dan mengelola risiko

dengan baik, IKN dapat mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Pendekatan yang holistik dan berorientasi pada keberlanjutan ini akan memastikan bahwa IKN tidak hanya memenuhi kebutuhan masa kini tetapi juga menyediakan manfaat bagi generasi mendatang.

Saran

Untuk memastikan bahwa IKN mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan, perlu adanya penguatan kebijakan keberlanjutan di tingkat nasional dan lokal. Pemerintah harus menetapkan regulasi yang jelas dan ketat terkait dengan penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, dan perlindungan lingkungan. Menetapkan standar yang mencakup berbagai aspek keberlanjutan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan air, dan pengurangan emisi karbon. Kebijakan ini harus diintegrasikan ke dalam setiap tahap perencanaan dan pembangunan IKN (Creswell & Poth, 2018). Memberikan insentif finansial dan regulasi untuk penerapan teknologi hijau dan inovasi yang mendukung keberlanjutan. Ini dapat mencakup subsidi untuk energi terbarukan, pengurangan pajak untuk penggunaan material ramah lingkungan, dan dukungan untuk riset dan pengembangan teknologi hijau (El-Feraly, 2020).

Daftar Pustaka

- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among* El-Feraly, H. (2020). *Green Technologies for Sustainable Urban Development*. Springer
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. Sage Publications.
- Kang, S., Lee, J., & Kwon, Y. (2021). *Technological Innovations in Smart Cities: A* Kresna, Y., & Statista. (2022). *Economic Impact of Infrastructure Investments*. Retrieved from <https://www.statista.com>
- Taufik, M. (2021). *Water Management Systems in Urban Development: Lessons from Case Studies*. *Environmental Management Journal*, 33(2), 112-130.